

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu konsep keseluruhan untuk mengungkap rahasia tertentu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses mencari data/informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan situasi dalam bentuk transkrip dalam wawancara, dokumentasi tertulis. Penelitian keunikan yang terdapat pada individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.¹

Kualitatif adalah tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.²

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan digunakan sebagai penelitian adalah Bank BTN Syariah KCPS Parepare JL. Andi Makkasau No. 59D, Kp. Pisang, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131, selama waktu kurang lebih dua bulan.

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2008), h.22.

² Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.172.

3.3. Fokus Penelitian

Analisis Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah Berdasarkan Prinsip Kehatihan dengan menggunakan analisis 5 C di Bank BTN Syariah KCPS Parepare.

3.4. Sumber Data

Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam dalam catatan lapangan (transkrip).³

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari narasumber utama yang dilakukan dengan wawancara sehingga didapatkan keterangan-keterangan dan informasi yang dibutuhkan terkait dengan permasalahan yang yang diteliti. Pihak yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah pihak dari PT Bank BTN Syariah KCPS Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjeknya maupun berdasarkan informasi dari pihak lain yang dianggap relevan. Sejumlah data yang diperoleh melalui pustaka yang meliputi buku-buku, artikel hasil seminar, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian Bank BTN Syariah KCPS Parepare.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinganya sendiri dari suaranya.⁴ Percakapan dengan maksud

³ Amirudin, dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 49

⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2006), h. 89.

tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju pemberi pertanyaan yang baik dan buruk dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dapat digambarkan sebagai sebuah interaksi yang melibatkan antara pewawancara (orang yang bertanya) dengan orang yang diwawancarai (orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan), dengan maksud mendapatkan informasi yang sah dan dapat dipercaya.

Menurut Kerlinger (2000) wawancara dan skedul selama ini digunakan hanya untuk mengumpulkan apa yang disebut fakta. Kegunaan terpenting wawancara seharusnya ialah untuk menguji hipotesis. Dengan kata lain, wawancara merupakan instrumen pengukuran psikologis dan sosiologis.⁶

3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.⁷ Teknik observasi ialah teknik menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Teknik ini dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁸ Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Observasi berbeda dengan intervie, cakupan observasi lebih luas dibanding dengan intervie observasi tidak terbatas hanya

⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:PT Rineka Cipta 2008),h.127.

⁶ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta;LeutikaPrio, 2016), h.107.

⁷ Sukmadinata NS, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosadakarya, 2011),h.220.

⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:PT Rineka Cipta 2008),h.93.

pada manusia saja, benda-benda yang sekecil apapun dalam bentuk apapun dapat diamati melalui observasi langsung kelapangan.⁹

4. dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan biografis, peraturan kebijakan, dll. Dengan berbentuk gambaran misalnya foto, gambaran dan sketsa, metode dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan untuk memperoleh berbagai data atau informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.¹⁰

3.1.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Bogdan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.104.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2008), h.160.

Menurut Bogdan & Biklen analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.¹¹

Menurut Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Mereduksi data, dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data serta hasil dari studi dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan selanjutnya dianalisis oleh penulis.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data dan studi dokumentasi. Data yang disajikan berupa narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan atau diceritakan ditulis apa adanya kemudian peneliti memberikan interpretasi atau penilaian sehingga data yang tersaji menjadi bermakna.

3. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang berkaitan dengan prinsip logika, mengangkat sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data

¹¹Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, h. 210.

yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan “temuan baru” yang berbeda dari tamuan yang sudah ada.¹²



¹² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:PT Rineka Cipta 2008),h.209.